



## Media Promosi Digital pada Produk UMKM Kue dan Ikan Kering di Kecamatan Sungai Beremas

Ilhami Alya<sup>1</sup>, Firdaus Annas<sup>2</sup>, Mira Santika<sup>3</sup>, Rahma Yanti<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel:

Submit : 21 September 2024

Revisi : 11 Desember 2024

Diterima : 19 Januari 2025

Diterbitkan: 10 Februari 2025

#### Kata Kunci

Media Promosi, Produk UMKM, Promosi Digital

#### Correspondence

E-mail: [penulis\\_korespondensi@afiliasi.xx.xx](mailto:penulis_korespondensi@afiliasi.xx.xx)

\*

### A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penjualan produk kue dan ikan kering pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Sel Beremas melalui pengembangan platform e-commerce berbasis OpenCart. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya akses pasar online dan kurangnya pengetahuan digital di kalangan UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan pendekatan berorientasi pengguna. Tahap awal melibatkan pengumpulan data melalui survei dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan UMKM dan preferensi konsumen. Hasil analisis data digunakan sebagai dasar dalam perancangan platform yang user-friendly dan menarik. Fitur-fitur utama yang dikembangkan meliputi katalog produk yang interaktif, sistem pembayaran yang beragam, integrasi dengan media sosial, serta fitur pelacakan pesanan. Platform e-commerce yang telah dikembangkan kemudian diimplementasikan dan dievaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada beberapa indikator kinerja, seperti jumlah pengunjung website, nilai transaksi, dan tingkat kepuasan pelanggan. Selain itu, platform ini juga berhasil meningkatkan brand awareness UMKM di pasar online. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan platform e-commerce berbasis OpenCart merupakan solusi yang efektif untuk meningkatkan penjualan produk UMKM di Kecamatan Sel Beremas. Platform ini tidak hanya memperluas jangkauan pasar, tetapi juga memberikan kemudahan bagi konsumen dalam melakukan transaksi. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan UMKM lainnya dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing bisnis.

### Abstract

*This research aims to increase the sales of cake and dried fish products in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Sel Beremas District through the development of an OpenCart-based e-commerce platform. The research is motivated by the limited access to online markets and the lack of digital knowledge among MSMEs. The research method used is Research and Development (R&D) with a user-oriented approach. The initial stage involved data collection through surveys and interviews to identify the needs of MSMEs and consumer preferences. The results of the data analysis were used as a basis for designing a user-friendly and attractive platform. The key features developed include an interactive product catalog, diverse payment systems, integration with social media, and order tracking features. The developed e-commerce platform was then implemented and evaluated. The evaluation results showed a significant increase in several performance indicators, such as website traffic, transaction value, and customer satisfaction. Additionally, the*

*platform successfully enhanced the brand awareness of MSMEs in the online market. This study concludes that the development of the OpenCart-based e-commerce platform is an effective solution to increase MSME product sales in Sel Beremas District. This platform not only expands market reach but also provides convenience for consumers in making transactions. It is hoped that this research can serve as a reference for the development of other MSMEs in utilizing digital technology to enhance business competitiveness.*

This is an open access article under the CC-BY-SA license



## 1. Pendahuluan

Teknologi informasi telah merevolusi di dunia bisnis dengan memperkenalkan berbagai cara baru dalam beroperasi dan berinteraksi dengan konsumen. Saat ini, hampir semua sektor bisnis mengandalkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing (Barus et al., 2023). Digitalisasi telah memungkinkan perusahaan untuk memperluas pasar dan memperkenalkan produk mereka kepada audiens yang lebih luas. Aturan yang mengatur bisnis di "era pra-digital" telah berubah secara signifikan; transformasi menuju "era digital" baru membuat para pebisnis memperbarui "pola pikir strategis" dan mengkaji ulang tentang prinsip-prinsip perencanaan strategis, karena dampak transformasi digital dapat ditelusuri di setiap dari lima domain strategi bisnis – pelanggan, persaingan, data, inovasi, nilai (Angelia Putriana, 2023).

Istilah e-Commerce atau lebih tepatnya Electronic Commerce adalah serangkaian penjualan ataupun pembelian terhadap barang ataupun jasa dengan perantara atau melalui jaringan internet. E-commerce, sebagai salah satu bentuk penerapan teknologi, telah mengubah cara konsumen berbelanja dan perusahaan berbisnis. Globalisasi internet telah mempercepat adopsi e-commerce di seluruh dunia, memberikan peluang bagi bisnis untuk mengakses pasar yang lebih besar dengan biaya yang lebih rendah. Menurut data dari Statista, pasar e-commerce global diperkirakan akan mencapai \$6,5 triliun pada tahun 2023 (Abdul Rahmad et al., 2023). Hal ini menandakan potensi besar yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai jenis bisnis, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang sebelumnya terhambat oleh keterbatasan akses pasar (Simbolon et al., 2023).

Pertumbuhan e-commerce di Indonesia sangat pesat. Seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna internet dan adopsi teknologi, aktivitas belanja online di negara ini terus mengalami peningkatan yang signifikan, Indonesia telah mengalami transformasi digital yang signifikan, terutama dalam sektor e-commerce (Nazar & Tertia Salsabila, 2024). Pertumbuhan pesat e-commerce tidak hanya didorong oleh perubahan perilaku konsumen yang semakin mengarah pada belanja online, tetapi juga didukung oleh infrastruktur digital yang semakin memadai dan penetrasi internet yang semakin luas. Hal ini telah membuka peluang bagi UMKM untuk mengembangkan bisnisnya secara online, meningkatkan pendapatan, dan menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, e-commerce juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional dengan meningkatkan konsumsi domestik dan memperluas akses masyarakat terhadap berbagai produk dan jasa (Nazar & Tertia Salsabila, 2024).

OpenCart adalah salah satu platform e-commerce open-source yang semakin populer, khususnya di kalangan usaha kecil dan menengah. Platform ini memberikan solusi sederhana dan terjangkau bagi pelaku usaha yang ingin memulai atau mengembangkan toko online mereka. Dengan berbagai fitur seperti manajemen produk, metode pembayaran, dan pelaporan penjualan, OpenCart memungkinkan bisnis untuk menjalankan operasional secara efisien. OpenCart memiliki beberapa fitur yang baik seperti kategori tak terbatas, produk, manufaktur, multilingual, PCI Compliant, lebih dari 20 (dua puluh) payment gateway, pelaporan dan masih banyak lagi (Daniel & Tukino, 2021).

Keunggulan utama dari OpenCart adalah kemudahan dalam penggunaannya, yang tidak memerlukan keahlian teknis yang tinggi. Dengan berbagai tema yang sudah tersedia dan plugin yang mudah dipasang, pengusaha dapat dengan cepat membangun dan mengelola toko online mereka. Selain itu, platform ini juga memiliki fleksibilitas tinggi dalam pengaturan produk, pengelolaan stok, serta berbagai integrasi dengan metode pembayaran dan pengiriman yang memudahkan proses transaksi. Hal ini menjadikan OpenCart sebagai solusi ideal bagi pelaku usaha kecil yang ingin memperluas jangkauan pasar mereka tanpa biaya operasional yang tinggi. Opencart merupakan salah satu content management system yang bersifat Open source, gratis, dan fitur yang cukup lengkap, kemudahan untuk dipahami dan digunakan, bisa multi bahasa, bisa multi mata uang, serta dukungan terhadap SEF (Search Engine Friendly) URL, hal ini membuat OpenCart layak dibandingkan dengan paket-paket e-commerce lain yang sudah terlebih dahulu hadir meramaikan dunia jualan online (Mulyani et al., 2021).

UMKM memiliki potensi besar untuk semakin tumbuh dan berkembang di era digital. Sayangnya, banyak UMKM yang belum mampu memanfaatkan peluang ini secara maksimal. Padahal, dengan memanfaatkan teknologi digital, UMKM dapat meningkatkan penjualan, memperluas pasar, dan bersaing dengan bisnis yang lebih besar (Octiva et al., 2024). Kehadiran UMKM telah memberikan kesempatan bagi masyarakat, khususnya mereka yang kurang beruntung, untuk berdaya secara ekonomi. Melalui UMKM, masyarakat dapat menciptakan lapangan kerja sendiri dan memenuhi kebutuhan hidupnya (Evi Sirait et al., 2024).

Salah satu kendala utama yang menghambat pertumbuhan UMKM adalah terbatasnya akses terhadap alat dan strategi pemasaran yang efektif. Banyak pelaku UMKM yang masih bergantung pada metode pemasaran tradisional, seperti promosi dari mulut ke mulut atau pameran lokal. Keterbatasan sumber daya finansial dan pengetahuan tentang pemasaran digital seringkali menjadi penghalang bagi UMKM untuk memanfaatkan potensi pasar yang lebih luas. Akibatnya, UMKM kesulitan bersaing dengan bisnis yang lebih besar yang memiliki anggaran pemasaran yang lebih besar dan tim pemasaran yang profesional. Di era digital saat ini, kemampuan sumber daya manusia menjadi kunci keberhasilan suatu usaha. Penelitian Naufalin (2020) menunjukkan bahwa kurangnya keterampilan digital menjadi hambatan utama bagi UMKM. Banyak karyawan UMKM belum memiliki kompetensi yang memadai untuk menggunakan teknologi dan aplikasi digital yang semakin marak (Evi Sirait et al., 2024).

Pertumbuhan ekonomi adalah isu penting bagi negara, khususnya dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks analisis ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi mengacu pada laju kenaikan pendapatan per kapita, yang biasanya digambarkan melalui grafik yang menunjukkan tingkat perekonomian suatu negara serta kesejahteraan warganya. Secara umum, pertumbuhan ekonomi merujuk pada proses peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) riil atau pendapatan nasional riil (Safitri et al., 2020). Usaha kue dan ikan kering di Kecamatan Sel Beremas merupakan contoh UMKM yang memiliki potensi besar. Produk-produk lokal ini dikenal karena kualitasnya yang tinggi dan cita rasa yang khas, namun keberadaannya masih terbatas pada pasar lokal. Kendala utama yang dihadapi oleh pelaku usaha di kecamatan ini adalah kurangnya promosi dan pemasaran yang efektif, serta keterbatasan akses terhadap pasar yang lebih luas. Sebagian besar dari mereka masih mengandalkan metode pemasaran secara langsung yang hanya menjangkau pelanggan setia dan lokal yang berada di daerah setempat.

Di samping itu, pelaku usaha di Kecamatan Sel Beremas juga menghadapi kendala dalam mengadopsi teknologi yang dapat membantu mereka memperluas pasar. Banyak dari mereka yang belum memahami cara menggunakan platform digital untuk memasarkan produk mereka secara online. Keterbatasan pengetahuan tentang e-commerce dan cara penggunaan teknologi digital menjadi

hambatan besar dalam mengoptimalkan potensi pasar. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih sederhana dan mudah diakses agar pelaku usaha dapat memanfaatkan peluang digital dengan lebih maksimal.

Penerapan platform seperti OpenCart dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah pemasaran yang dihadapi oleh pelaku usaha di Kecamatan Sel Beremas. Dengan OpenCart, mereka dapat membuat toko online yang tidak hanya mudah dikelola, tetapi juga memiliki berbagai fitur yang memudahkan dalam mengelola transaksi, produk, dan pemasaran. Selain itu, platform ini juga dapat terintegrasi dengan media sosial, yang memungkinkan usaha kue dan ikan kering untuk menjangkau konsumen yang lebih luas dan meningkatkan visibilitas produk mereka.

OpenCart menawarkan kemudahan dalam mengelola berbagai aspek bisnis online, mulai dari pengelolaan produk dan pelanggan hingga pengaturan pajak dan promosi. Fitur-fitur yang lengkap seperti tema yang beragam, dukungan multi-toko, dan kemampuan untuk menyesuaikan mata uang serta bahasa membuat OpenCart menjadi pilihan yang menarik bagi para pelaku bisnis. Fitur-fitur ini sangat penting bagi pelaku usaha kecil yang ingin meningkatkan visibilitas produk mereka tanpa harus mengeluarkan biaya pemasaran yang besar (Nurharjadmo, W., Khadija, M. A., & Usman, 2022). Dengan memanfaatkan OpenCart, pelaku usaha di Kecamatan Sel Beremas dapat memanfaatkan teknologi digital untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan memperkenalkan produk mereka secara lebih efektif.

Selain meningkatkan pemasaran, OpenCart juga dapat membantu pelaku usaha untuk mengelola stok, memonitor penjualan, dan memperbarui produk dengan mudah. Dengan cara ini, pengusaha dapat menghemat waktu dan tenaga, sehingga dapat fokus pada pengembangan produk dan peningkatan layanan pelanggan. Penggunaan platform ini memungkinkan mereka untuk meningkatkan daya saing dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Dengan demikian, OpenCart menjadi solusi yang dapat membantu pelaku usaha untuk lebih berdaya saing di pasar digital (Termulo et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk merancang media promosi berbasis OpenCart yang dapat membantu pelaku usaha kue dan ikan kering di Kecamatan Sel Beremas untuk meningkatkan penjualan mereka. Melalui penerapan platform ini, diharapkan para pelaku usaha dapat mengakses pasar yang lebih luas, memperkenalkan produk mereka secara lebih efektif, dan meningkatkan penjualan. Rancangan sistem yang akan dibangun akan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pelaku usaha di wilayah tersebut, dengan memperhatikan kemudahan penggunaan dan adaptasi terhadap teknologi.

Penerapan media promosi berbasis OpenCart ini diharapkan dapat mendorong adopsi teknologi digital di kalangan pelaku UMKM, khususnya di Kecamatan Sel Beremas. Dengan sistem yang mudah digunakan, pelaku usaha dapat memanfaatkan platform ini tanpa harus memiliki pengetahuan teknis yang mendalam. Harapannya, penggunaan OpenCart dapat memberikan dampak positif dalam hal efisiensi operasional dan peningkatan omzet penjualan mereka, serta memperluas jangkauan pasar mereka ke konsumen yang lebih luas, baik di dalam maupun luar daerah (Emanuel & Agasia, 2018).

Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi pelaku usaha di Kecamatan Sel Beremas, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan literatur tentang penerapan teknologi dalam mendukung pertumbuhan UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pelaku usaha lainnya yang ingin memanfaatkan teknologi digital untuk mempercepat pertumbuhan bisnis mereka. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan daya saing UMKM di era digital (Prakoso et al., 2024).

## 2. Metodologi Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D), Penelitian dirancang dengan menggunakan model 4D, yang merupakan salah satu model pengembangan yang cocok dengan syarat-syarat untuk mengembangkan suatu produk. Model 4D merupakan singkatan dari Define, Design, Development, dan Disseminate (Annisa Paramitha S.Kom., 2020).

### 2.1. Define

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan merumuskan secara jelas permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Kecamatan Sel Beremas, khususnya dalam hal pemasaran produk kue dan ikan kering. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa kurangnya media promosi yang efektif menjadi kendala utama dalam menjangkau pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada pengembangan sebuah sistem media promosi berbasis *OpenCart* sebagai solusi untuk meningkatkan penjualan produk UMKM tersebut. Batasan penelitian akan diarahkan pada UMKM di Kecamatan Sel Beremas yang memproduksi kue dan ikan kering, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih spesifik dan relevan bagi pelaku usaha di wilayah tersebut.

### 2.2. Design

Penelitian ini berfokus pada perencanaan rinci pengembangan sistem promosi berbasis *OpenCart*. Berdasarkan analisis kebutuhan, sistem ini akan dirancang untuk mempromosikan produk kue dan ikan kering kepada target pasar yang lebih luas. Fitur-fitur utama yang akan diintegrasikan meliputi katalog produk, keranjang belanja, dan pembayaran online. Desain website akan dibuat menarik dan user-friendly, serta dilengkapi dengan konten produk yang informatif dan fitur tambahan seperti blog dan testimoni pelanggan. Tujuannya adalah menciptakan platform promosi yang efektif untuk meningkatkan penjualan produk UMKM.

### 2.3. Develop

Penelitian ini berfokus pada implementasi nyata dari desain sistem yang telah dirancang sebelumnya. Proses pengembangan dimulai dengan instalasi platform *OpenCart* dan konfigurasi awal sesuai dengan kebutuhan. Selanjutnya, dilakukan pembuatan berbagai halaman website yang diperlukan, seperti halaman beranda, katalog produk, tentang kami, dan kontak. Untuk mempermudah transaksi, sistem pembayaran online yang aman dan mudah digunakan akan diintegrasikan. Setelah semua fitur terpasang, dilakukan pengujian secara menyeluruh untuk memastikan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap ini merupakan tahap kritis untuk memastikan bahwa sistem yang telah dibangun siap untuk digunakan dan dapat memenuhi tujuan penelitian.

### 2.4. Disseminate

Penelitian ini berfokus pada penyebaran dan pemanfaatan sistem media promosi yang telah dikembangkan. Kegiatan utama pada tahap ini meliputi pelatihan bagi para pemilik UMKM untuk dapat mengelola dan memperbarui website secara mandiri. Setelah pelatihan, website akan diluncurkan dan promosi produk akan dimulai secara intensif. Untuk memastikan keberhasilan dan efektivitas sistem yang telah dibangun, evaluasi akan dilakukan secara berkala. Evaluasi ini akan melibatkan pengumpulan data melalui wawancara dengan para pelaku UMKM dan observasi langsung terhadap proses produksi dan penjualan produk. Hasil evaluasi akan digunakan sebagai umpan balik untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada sistem yang telah ada. Dengan demikian, diharapkan sistem media promosi ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi para pelaku UMKM dan berkontribusi pada peningkatan penjualan produk mereka.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil

Penelitian ini mengadopsi model pengembangan 4D, yang mencakup empat tahap utama, yaitu: Define (penentuan), Design (perancangan), Develop (pengembangan), dan Disseminate (penyebaran).

##### 3.1.1 *Define* (Pendefinisian)

Pada tahapan define ini peneliti akan menganalisis semua kebutuhan aplikasi yang akan dirancang.

##### 3.1.1.1 Analisis Kebutuhan

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa UMKM di Kecamatan Sel Beremas menghadapi sejumlah tantangan dalam mengadopsi teknologi digital untuk mengembangkan bisnis mereka. Salah satu kebutuhan utama yang mereka butuhkan adalah alat pemasaran digital yang efektif, karena banyak dari mereka masih bergantung pada metode pemasaran tradisional yang hanya menjangkau pasar lokal. Untuk itu, mereka memerlukan platform yang dapat membantu mereka memperluas pasar dan mempromosikan produk secara lebih luas ke daerah-daerah lainnya. Di samping itu, pelaku usaha membutuhkan platform yang mudah digunakan, tanpa memerlukan pengetahuan teknis yang mendalam. Mereka juga membutuhkan sistem yang memungkinkan pengelolaan produk, transaksi, dan pemasaran secara efisien, serta integrasi dengan berbagai metode pembayaran dan pengiriman untuk memudahkan transaksi. Selain itu, kemampuan untuk mengelola bisnis di berbagai saluran atau media, seperti toko online dan media sosial, menjadi kebutuhan penting agar mereka dapat menjangkau lebih banyak konsumen atau pelanggan. Pelaku usaha juga memerlukan sistem pembayaran yang aman dan mudah diakses, dengan berbagai pilihan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen mereka. Karena banyak pelaku UMKM yang belum memiliki keterampilan digital yang memadai, mereka membutuhkan dukungan dan pelatihan untuk memahami cara menggunakan teknologi ini dengan efektif. Selain itu, platform yang mereka pilih harus dapat membantu mereka menghemat waktu dan tenaga dalam mengelola operasional bisnis mereka, seperti pengelolaan stok dan pemrosesan pesanan, sehingga mereka bisa fokus pada pengembangan produk dan peningkatan layanan pelanggan. Terakhir, mereka membutuhkan solusi yang dapat mendukung pengembangan bisnis mereka secara berkelanjutan, dengan fitur-fitur yang dapat disesuaikan untuk meningkatkan kapasitas toko online dan mengatasi perubahan pasar. Dengan ini peneliti menyimpulkan bahwa *OpenCart*, sebagai platform *e-commerce*, dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut dengan memberikan kemudahan penggunaan, integrasi sistem yang lengkap, serta dukungan untuk pengelolaan toko online yang efisien, memungkinkan pelaku usaha di Kecamatan Sel Beremas untuk memperluas jangkauan pasar mereka dan meningkatkan daya saing di pasar digital, serta dapat mempromosikan produk mereka dengan lebih luas lagi.

##### 3.1.1.2 Analisis Pengguna

Pengguna yang akan menggunakan aplikasi *e-commerce* berbasis *OpenCart* di Kecamatan Sel Beremas terdiri dari pelaku usaha UMKM itu sendiri yang memiliki potensi besar namun menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi digital. Pelaku usaha kecil yang baru mulai beradaptasi dengan teknologi dan membutuhkan platform yang mudah digunakan tanpa keahlian teknis yang mendalam juga sangat cocok menggunakan aplikasi ini. Karena Aplikasi *OpenCart* ini memiliki antarmuka yang sederhana dan fitur dasar yang memungkinkan mereka untuk mengelola produk, stok, dan transaksi dengan efisien dan mudah digunakan bagi pemula. Selain itu, pengusaha yang ingin memperluas jangkauan pasar mereka menjadi pengguna kunci, terutama mereka yang sudah memiliki basis pelanggan lokal namun ingin memperkenalkan produk mereka ke Masyarakat yang lebih luas melalui

saluran digital. Untuk itu, mereka memerlukan integrasi dengan media sosial dan berbagai metode pembayaran agar dapat menjangkau konsumen lebih luas. Pelaku usaha yang ingin mengoptimalkan operasional bisnis mereka juga menjadi target pengguna, karena mereka sering mengelola usaha secara manual, dan aplikasi ini dapat mengotomatiskan berbagai proses seperti pengelolaan stok dan pemrosesan pesanan, yang akan menghemat waktu mereka. Selain itu, pengusaha dengan keterbatasan anggaran mencari solusi terjangkau untuk membangun dan mengelola toko online mereka, sehingga *OpenCart*, yang gratis dan memiliki fitur lengkap, menjadi pilihan ideal. Selain itu pelaku usaha yang membutuhkan pelatihan juga termasuk dalam kelompok pengguna, karena banyak dari mereka belum terbiasa dengan teknologi dan membutuhkan panduan untuk memaksimalkan penggunaan platform ini. Secara keseluruhan, pengguna aplikasi ini adalah pelaku usaha UMKM yang menginginkan solusi yang sederhana, efisien, dan terjangkau untuk mengelola bisnis dan memperluas jangkauan pasar mereka di dunia digital. Aplikasi ini bisa sangat membantu karena memiliki berbagai keunggulan dan mudah digunakan. Aplikasi ini bisa digunakan oleh remaja yang berumur 18 tahun ke atas, yang memiliki minat untuk menjalani bisnis *online*. Namun untuk yang sudah berusia 60 tahun ke atas mungkin akan mengalami sedikit kesulitan dan memerlukan lebih banyak pelatihan dan dukungan terutama jika mereka tidak terbiasa dengan teknologi digital, tapi hal tersebut sesuai dengan Tingkat kenyamanan masing-masing.

### 3.1.1.3 Analisis Kondisi Sosial

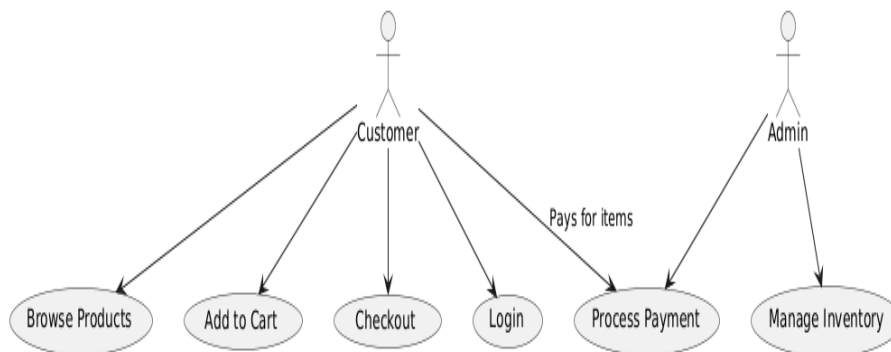
Analisis kondisi sosial di Kecamatan Sel Beremas menunjukkan bahwa pemilik UMKM menghadapi beberapa tantangan dalam penggunaan teknologi digital untuk mengembangkan usaha mereka (Santoso & Sutomo, 2024). Masyarakat di daerah ini cenderung masih mengandalkan cara-cara tradisional dalam berbisnis, seperti promosi dari mulut ke mulut, penjualan langsung di pasar lokal, ataupun menjualnya di rumah saja, dan hubungan yang erat dengan pelanggan setia. Hal ini mencerminkan adanya keterbatasan dalam penggunaan teknologi digital, baik dari sisi pengetahuan maupun keterampilan dalam mengelola bisnis online. Namun, hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa ada peluang untuk melakukan perubahan, karena semakin banyak masyarakat yang mulai mengenal dan terbuka terhadap teknologi, terutama di kalangan generasi muda. Bahkan anak-anak yang masih SMP juga tidak jarang lebih sering menggunakan media sosial. Seiring dengan peningkatan penetrasi internet dan akses terhadap smartphone, semakin banyak pelaku usaha muda yang tertarik untuk menggunakan platform e-commerce guna memperluas pasar mereka dan mempromosikan secara online. Meski demikian, sebagian besar pelaku UMKM, terutama yang lebih tua, masih memiliki keterbatasan dalam hal pemahaman teknologi, yang dapat menghambat adopsi teknologi digital jika tidak ada dukungan dan pelatihan yang memadai. Di sisi lain, kondisi sosial di Kecamatan Sel Beremas juga mencerminkan adanya kekuatan sosial yang dapat dimanfaatkan, seperti rasa kebersamaan dan dukungan komunitas lokal. Jika diberikan edukasi dan pelatihan yang tepat, masyarakat setempat dapat saling mendukung dalam mengadopsi teknologi digital, misalnya melalui program pelatihan berbasis kelompok atau kemitraan dengan usaha lokal yang sudah lebih maju dalam hal teknologi. Dengan adanya dukungan sosial yang kuat dan inisiatif bersama, penggunaan platform seperti *OpenCart* dapat mempercepat transformasi digital UMKM di Kecamatan Sel Beremas, meningkatkan akses mereka ke pasar yang lebih luas, dan mendorong perkembangan ekonomi daerah secara keseluruhan.

### 3.1.2 *Design (Desain)*

Pada tahap ini Peneliti melakukan Proses perancangan media promosi berbasis OpenCart untuk UMKM di Kecamatan Sel Beremas dengan melibatkan beberapa komponen untuk membangun sistem yang efektif dan efisien. Use Case Diagram menggambarkan bagaimana berbagai pelaku UMKM, pelanggan, dan administrator berinteraksi dengan sistem, termasuk pengelolaan produk oleh UMKM, pencarian produk oleh pelanggan, serta pengelolaan akun pengguna oleh administrator. Activity Diagram menjelaskan urutan aktivitas yang terjadi dalam proses bisnis, seperti penambahan produk oleh UMKM, pemantauan penjualan, hingga konfirmasi pesanan. Database Diagram menunjukkan bagaimana data tersimpan dalam tabel yang terstruktur, meliputi informasi terkait produk, transaksi, pelanggan, dan status pesanan. Sementara itu, UI/UX Design berfokus pada desain antarmuka yang sederhana dan mudah dipahami, serta responsif di berbagai perangkat, seperti desktop dan mobile (Lee et al., 2020). Desain ini bertujuan untuk memberikan pengalaman pengguna yang nyaman, memudahkan UMKM dalam mengelola toko online mereka, serta mempermudah pelanggan dalam berbelanja. Semua elemen tersebut, termasuk diagram UML yang menggambarkan struktur dan interaksi sistem, bekerja bersama untuk menciptakan platform e-commerce yang efektif, memudahkan UMKM di Kecamatan Sel Beremas dalam mengakses pasar yang lebih luas dan meningkatkan efisiensi operasional mereka.

#### 3.1.2.1 UseCase

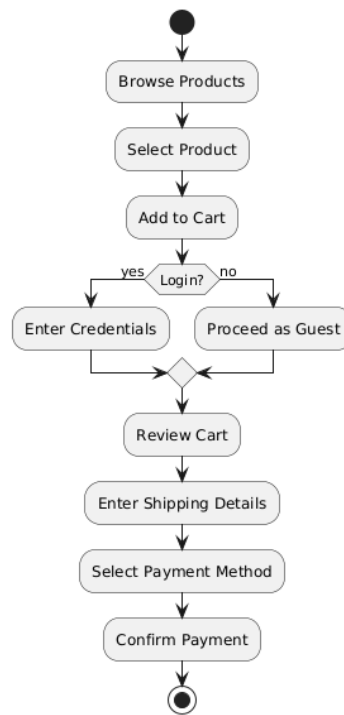
Diagram use case adalah gambar yang menjelaskan interaksi antara pengguna dan sistem. Gambar ini menunjukkan berbagai hal yang bisa dilakukan oleh pengguna saat menggunakan sistem tersebut, seperti sebuah menu yang menampilkan pilihan-pilihan yang bisa diambil oleh pengguna (Kurniawan, 2018).



**Gambar 1.** UseCase

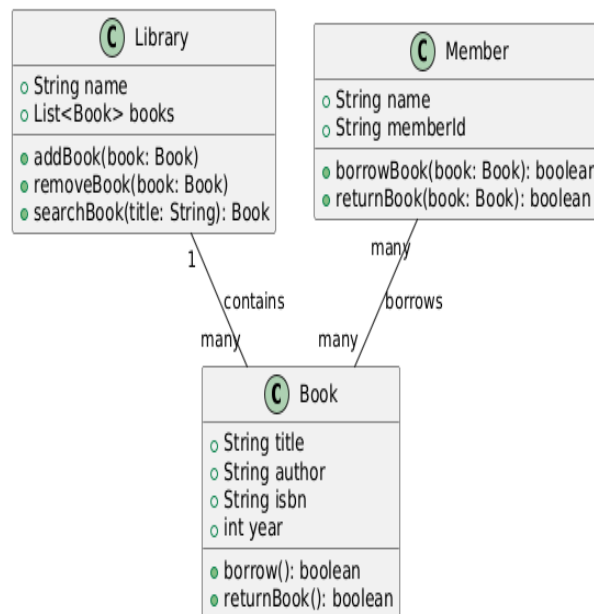
#### 3.1.2.2 Activity Diagram

Diagram aktivitas adalah gambar yang menjelaskan bagaimana suatu pekerjaan atau tugas diselesaikan secara bertahap. Gambar ini menunjukkan langkah-langkah yang harus dilakukan, keputusan yang mungkin diambil, dan hasil akhir dari suatu proses. Intinya, diagram aktivitas ini membantu kita memvisualisasikan alur kerja dari awal hingga akhir (Pratama et al., 2023).



### 3.1.2.3 Class Diagram

Diagram kelas adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan berbagai kelas serta paket-paket yang ada dalam suatu sistem atau perangkat lunak. Diagram ini memberikan gambaran statis mengenai sistem tersebut serta hubungan-hubungan yang ada di dalamnya (Pratama et al., 2023).

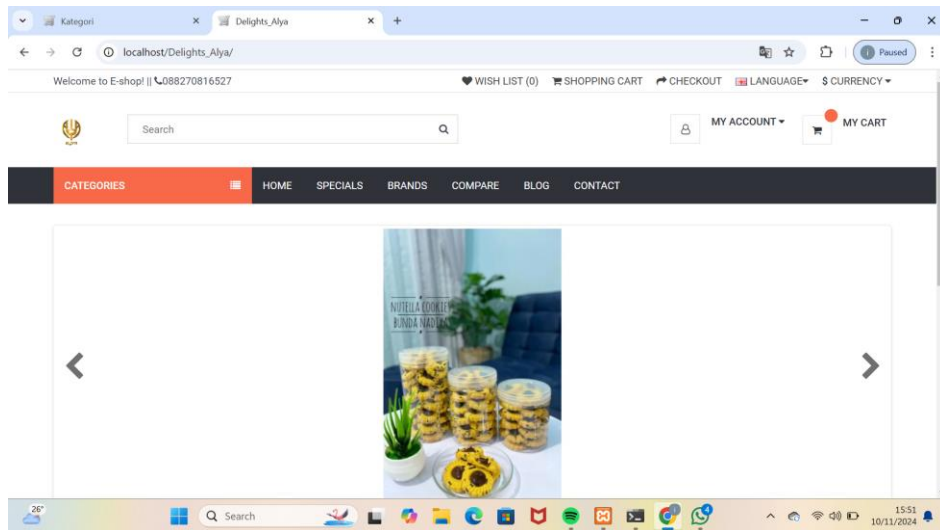


Gambar 2. Class Diagram

### 3.1.3 Develop (pengembangan)

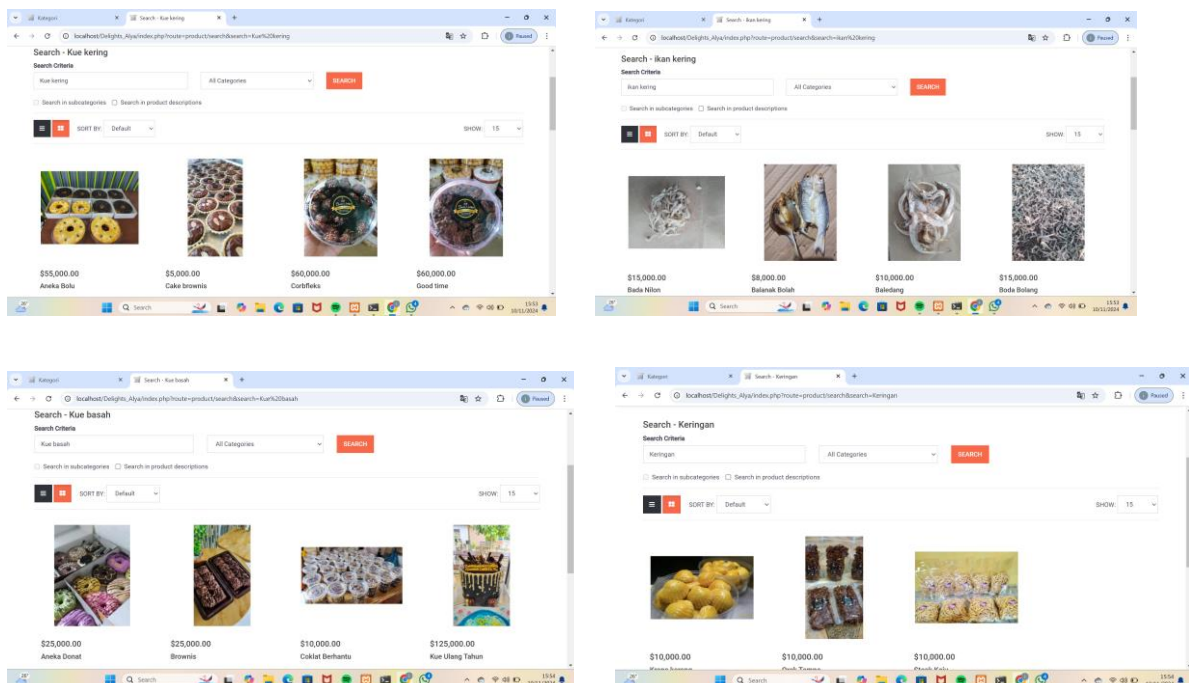
Tujuan utama tahap pengembangan adalah untuk menghasilkan produk akhir yang tidak hanya memenuhi ekspektasi desainer, tetapi juga memenuhi kebutuhan dan keinginan pengguna (Riani Johan et al., 2023). Dengan demikian, tahap ini merupakan titik kulminasi dari seluruh proses pengembangan,

di mana ide-ide inovatif yang telah digagas pada tahap awal dapat dirasakan manfaatnya secara nyata. Pada tahap ini aplikasi yang telah dirancang akan akan dipastikan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pemilik UMKM



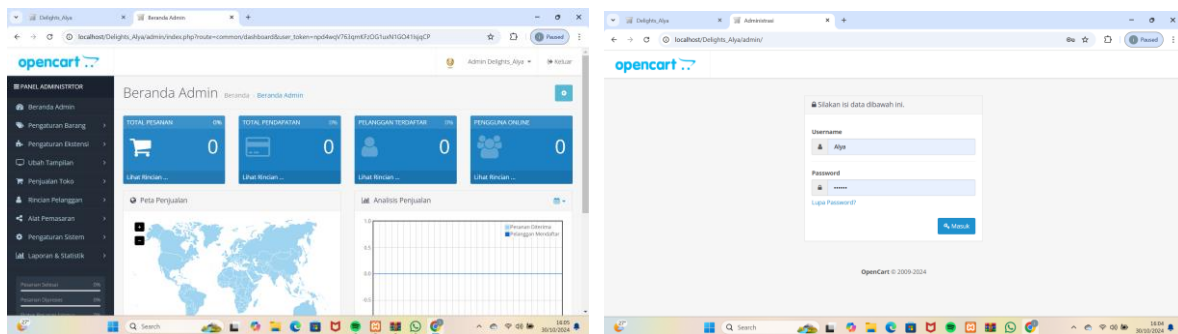
**Gambar 3.** Tampilan Halaman Aplikasi

Ini Merupakan Tampilan awal situs web OpenCart yang telah dirancang, disajikan dengan desain yang minimalis namun informatif. Terdapat Elemen-elemen visual seperti slider produk berukuran besar dan navigasi menu yang intuitif berhasil menciptakan pengalaman pengguna yang menyenangkan. Pengorganisasian kategori produk yang sistematis serta penyediaan fitur keranjang belanja yang mudah diakses oleh pengguna semakin memperkaya fungsionalitas situs ini. Disana sudah digambarkan secara jelas tentang icon-icon yang mungkin dibutuhkan oleh pengguna.



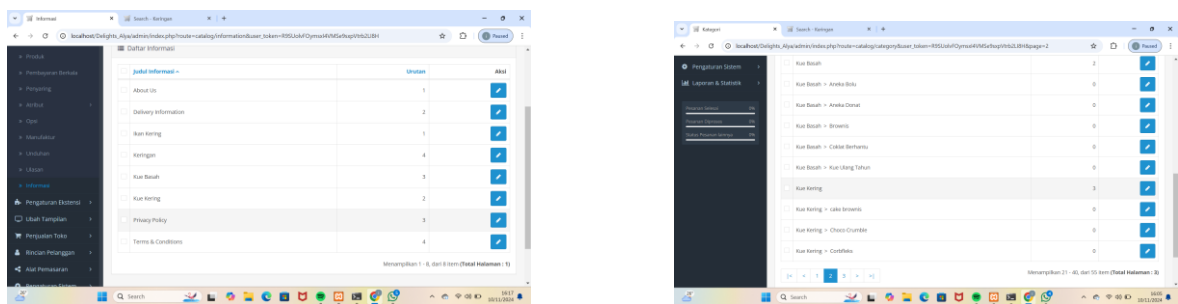
**Gambar 5.** Tampilan Produk

Ini merupakan beberapa tampilan produk yang akan keluar jika user melakukan pencarian produk yang bersangkutan, jika seseorang mengetik kata kunci maka produknya akan otomatis keluar dengan dilengkapi gambar, harga, deskripsi beserta ulasannya.



Gambar 6. Tampilan Halaman Admin

Ini merupakan tampilan halaman admin dalam sistem openchart yang telah dirancang, dalam halaman ini admin bisa memasukkan, mengubah, atau menghapus produk yang akan dijualnya. Pada tampilan ini juga admin bisa mengubah Bahasa, menukar mata uang dll. Jika admin melakukan perubahan pada halaman ini maka halaman web yang awal akan ikut berubah.



Gambar 7. Informasi Produk

Pada halaman ini menampilkan tentang data informasi dan ketagori produk, data informasi produk tersebut bisa sewaktu-waktu diubah sesuai dengan ketentuan admin.

### 3.1.4 *Dissiminate* (Penyebarluasan)

Untuk menyebarluaskan hasil penelitian tentang pemanfaatan OpenCart untuk Meningkatkan penjualan UMKM di Sel Beremas secara efektif, diperlukan pendekatan yang melibatkan banyak pihak. Pendekatan ini meliputi penyampaian hasil penelitian di berbagai konferensi akademik, penyelenggaraan lokakarya dan pelatihan bagi pelaku UMKM, penerbitan artikel di berbagai media, dan kerja sama dengan lembaga pendidikan. Tujuan utama penyebaran hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran tentang potensi teknologi digital, mendorong penerapan OpenCart, memengaruhi pembuatan kebijakan, dan mendorong penelitian lebih lanjut. Strategi untuk mencapai tujuan ini meliputi pembuatan situs web khusus, pemanfaatan alat bantu visual, pemanfaatan pemasaran melalui email, dan pembentukan komunitas daring. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan terus mengevaluasi proses penyebaran hasil penelitian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM di wilayah tersebut.

### 3.2 Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan platform *OpenCart* pada UMKM di Kecamatan Sel Beremas dirasa sangat baik dalam meningkatkan efisiensi penjualan dan memperluas jangkauan pasar karena dengan menggunakan *OpenCart* pengguna akan dipermudah dalam mempromosi produknya yang awalnya hanya dilakukan dengan cara pemasaran dari mulut ke mulut dan sekarang bisa di akses oleh siapa saja melalui pemasaran digital. Analisis kebutuhan menunjukkan bahwa UMKM di wilayah tersebut membutuhkan solusi e-commerce yang mudah digunakan bagi setiap kalangan. aplikasi berbasis *OpenCart* ini dianggap mampu mengakomodasi kebutuhan tersebut dengan menyediakan fitur-fitur yang relevan, seperti manajemen produk, pengelolaan pesanan, dan integrasi dengan berbagai metode pembayaran. Implementasi sistem ini secara umum berjalan lancar, meskipun terdapat beberapa kendala terkait dengan tingkat literasi digital pelaku UMKM masing rendah. Hasil Evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM merasa puas dengan kinerja sistem *OpenCart* dan merasakan peningkatan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa platform *OpenCart* dapat menjadi solusi yang efektif untuk membantu UMKM bersaing di era digital.

Relevansi sebuah penelitian sangat dipengaruhi oleh dinamika lingkungan, terutama dalam konteks teknologi yang berkembang pesat seperti pada saat sekarang ini. Penelitian tentang penerapan *OpenCart* pada UMKM yang dilakukan di Kec Sel Beremas, meskipun memberikan temuan yang relevan pada saat dilakukan, perlu dikaji kembali keinginan relevansinya dalam beberapa tahun ke depan. Untuk fenomena jangka Panjang dan Jika *OpenCart* terus berinovasi dan mengikuti perkembangan teknologi, serta jika UMKM yang berada di Kecamatan Sel Beremas terus mengadopsi platform ini dan mengembangkan keterampilan digitalnya, maka hasil penelitian ini akan tetap relevan. Ini juga tergantung dari perkembangan zaman kedepannya. Pada penelitian ini bahwasanya penelitian ini dapat memberikan dampak positif terhadap UMKM di Kec Sel Beremas seperti mampu meningkatkan promosi produk UMKM serta dapat meningkatkan omzet penjualan,

Menurut mufadhol *OpenCart* adalah salah satu sistem manajemen konten (CMS) yang bersifat open source, gratis, dan menawarkan berbagai fitur lengkap. Sistem ini mudah dipahami dan digunakan, mendukung banyak bahasa dan mata uang, serta memiliki dukungan untuk URL yang ramah terhadap mesin pencari (SEF). Dengan berbagai kelebihan tersebut, *OpenCart* menjadi pilihan yang kompetitif jika dibandingkan dengan platform e-commerce lain yang telah lebih dulu populer di dunia jual beli online (Mulyani et al., 2021). *OpenCart* untuk UMKM di Kecamatan Sel Beremas, yang menghadapi tantangan pemasaran dan teknologi, sementara Mufadhol lebih menekankan pada keunggulan kompetitif *OpenCart* dibandingkan platform lain secara global, terutama dalam hal SEO dan URL yang ramah mesin pencari. Dengan demikian, penelitian Anda lebih menggali manfaat lokal bagi UMKM,

Menurut Prataman in'am pratama dkk, *OpenCart* adalah aplikasi e-commerce opensource yang dilisensikan dengan GNU GPL (General Public License), sehingga dapat digunakan secara gratis. Pedagang dapat membuat dan mengelola aplikasi ini dengan fleksibilitas penuh sesuai dengan kebutuhan mereka (Pratama et al., 2023). *OpenCart* adalah aplikasi e-commerce opensource yang dilisensikan dengan GNU GPL (General Public License), sehingga dapat digunakan secara gratis. Pedagang dapat membuat dan mengelola aplikasi ini dengan fleksibilitas penuh sesuai dengan kebutuhan mereka.

Menurut natalia Santoso Menurut Kementerian Perekonomian Republik Indonesia, UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional, karena memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, yaitu sebesar 60,51%. Selain itu, sektor

UMKM juga menyerap hampir seluruh tenaga kerja nasional, dengan angka mencapai 96,92% dari total tenaga kerja di Indonesia (Ekon.go.id, 22 Agustus 2023). Dengan kontribusi yang begitu besar ini, UMKM tidak hanya membantu dalam pemulihan ekonomi negara pasca krisis, tetapi juga memainkan peran kunci dalam mengurangi angka pengangguran. Melalui penciptaan lapangan pekerjaan baru, UMKM memberikan peluang ekonomi bagi banyak orang, khususnya bagi mereka yang kesulitan mendapatkan pekerjaan di sektor formal, sehingga memperkuat stabilitas ekonomi dan sosial di Indonesia (Pratama et al., 2023).

#### 4. Kesimpulan

Penelitian ini menekankan pentingnya transformasi digital dalam mendukung perkembangan UMKM, terutama di Kecamatan Sel Beremas, yang menghadapi berbagai kendala dalam pemasaran dan akses pasar. Digitalisasi, khususnya dengan memanfaatkan platform e-commerce seperti OpenCart, dapat menjadi solusi untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan visibilitas produk, dan mempermudah transaksi bagi pelaku usaha kecil. Keunggulan OpenCart, seperti kemudahan penggunaan, fleksibilitas dalam pengelolaan produk dan stok, serta kemampuannya untuk terhubung dengan media sosial dan berbagai metode pembayaran, menjadikannya pilihan yang tepat bagi UMKM yang ingin memanfaatkan peluang pasar digital.

Melalui penggunaan OpenCart, pelaku usaha di Kecamatan Sel Beremas dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkenalkan produk mereka ke pasar yang lebih luas, dan meningkatkan pendapatan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keterbatasan keterampilan digital di kalangan UMKM menjadi salah satu hambatan utama, sehingga penting untuk mengatasi masalah ini agar potensi digital dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Oleh karena itu, penerapan platform seperti OpenCart yang mudah digunakan diharapkan dapat mendorong lebih banyak UMKM untuk mengadopsi teknologi dan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi pelaku usaha di Kecamatan Sel Beremas, sekaligus berkontribusi pada pengembangan pengetahuan tentang penerapan teknologi untuk meningkatkan daya saing UMKM. Dengan solusi yang sederhana namun efektif ini, diharapkan pelaku UMKM dapat mengoptimalkan potensi pasar mereka dan bersaing lebih baik dalam pasar digital yang semakin berkembang.

#### Ucapan Terimakasih

Disini penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang selalu memberikan semangat dan dukungannya. Dan juga terimakasih pada para teman-teman yang sudah seperjuangan, dan kepada bapak dosen yang telah memberikan bimbingan selama proses pembuatan jurnal ini.

#### Daftar Pustaka

- Abdul Rahmad, R., Nurul Huda, D., & Kriswanto, A. (2023). Sistem Informasi E-Commerce Berbasis Web. *Jurnal Bangkit Indonesia*, 12(1), 29–36.
- Angelia Putriana. (2023). Analisis Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(3), 223–232. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v2i3.2105>
- Annisa Paramitha S.Kom., M. K. (2020). Materi - 3 Diagram Use Case. *Jurnal*, 23.
- Barus, D. R., Natanael Simamora, H., Glora Surya Sihombing, M., Panjaitan, J., & Susana Saragih, L. (2023). Tantangan dan Strategi Pemasaran UMKM di Era Teknologi dan Digitalisasi. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(6), 357–365. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i6.2958>

- Daniel, M., & Tukino, T. (2021). Rancang Bangun E-Commerce Menggunakan CMS Opencart. *Jurnal Comasie*, 05(02), 1–9.
- Emanuel, F. T., & Agasia, W. (2018). Perancangan Sistem Online Dropshipping Menggunakan Media Sosial Untuk Jam Tangan. *Jurnal ENTER*, Volume 1, 106–117.
- Evi Sirait, Bagus Hari Sugiharto, Jenal Abidin, Nely Salu Padang, & Johni Eka Putra. (2024). Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(7), 3816–3829. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i7.4160>
- Kurniawan, T. A. (2018). Pemodelan Use Case (UML): Evaluasi Terhadap beberapa Kesalahan dalam Praktik. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(1), 77–86. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201851610>
- Lee, Z.-J., Zhi-Yong Su, Xi Cheng, Zhen-Zhen Chen, Zhen-Xin Lian, Jin-Yuan Wu, & Rong-Fang Qiu. (2020). Design an Online Shopping Store Based on Opencart. *Artificial Intelligence Evolution*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.37256/aie.112020262>
- Mulyani, T., Hamidah, S., & Nugraheni, M. (2021). Sebagai alternatif pilihan. *Mufadhol*, 2–5.
- Nazar, M., & Tertia Salsabila. (2024). Pemanfaatan Potensi E-Commerce pada Peningkatan Keragaman Bisnis Lokal di Sulawesi Selatan; Perspektif Transformasi Digital. *GIAT: Teknologi Untuk Masyarakat*, 3(1), 25–37. <https://doi.org/10.24002/giat.v3i1.9152>
- Nurharjadmo, W., Khadija, M. A., & Usman, I. L. (2022). Content Management System Opencart Untuk Mendukung Smart Branding Bisnis Kosmetik. *NOCTIS- Vol 02, No 01 (2023), Pp. 30-41* <https://Journal.Uns.Ac.Id/Noctis/Index>, 2(02), 30–41.
- Octiva, C. S., Haes, P. E., Fajri, T. I., Eldo, H., & Hakim, M. L. (2024). Implementasi Teknologi Informasi pada UMKM: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 815–821. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i1.13823>
- Prakoso, A. S., Saputra, R. A., Mubarrock, W., Atasofia, A. R., Informatika, P. S., & Mikro, U. (2024). Perancangan sistem informasi umkm berbasis website desa manjung. 06(02), 251–262.
- Pratama, F. I., Subroto, E. M. N., Haira, R. M., & Yaqin, M. A. (2023). Pengujian Black Box pada Aplikasi E-Commerce OpenCart dengan Metode Equivalence Partitioning dan Boundary Value Analysis. *Jurnal Ilmiah Informatika*, 8(1), 54–64. <https://doi.org/10.35316/jimi.v8i1.54-64>
- Riani Johan, J., Iriani, T., & Maulana, A. (2023). Penerapan Model Four-D dalam Pengembangan Media Video Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan. *Jurnal Pendidikan West Science*, 01(06), 372–378.
- Safitri, D., Rahmawati, T., Dumadi, Maftukhin, & Afridah, N. (2020). Pengaruh Jumlah UMKM dan Modal UMUM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Brebes. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 2(2), 62–72.
- Santoso, N., & Sutomo, F. (2024). Modernisasi UMKM: Merancang Tahapan Implementasi Berbasis Sistem untuk Mengatasi Ancaman Siklus Persediaan (Studi Kasus pada UMKM X). *Owner*, 8(3), 2621–2633. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2207>
- Simbolon, I. P., Christanto, B., Wardhana, A., & Susilawaty, L. (2023). E COMMERCE SEBAGAI MEDIA INOVASI BISNIS DALAM. 3, 42–52.
- Termulo, A., Annas, F., Derta, S., Yuspita, Y. E., & Kunci, K. (2024). Implementasi Opencart dalam Perancangan Sistem Promosi Karya Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya. 03(01), 16–28.